

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penulisan hasil dan pembahasan yang sudah ditulis mengenai *Community Based Tourism* Dalam Pengembangan Desa Wisata Kampung Peneleh Heritage di Kota Surabaya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada fokus dukungan pemerintah, Pemerintah Kota Surabaya telah memberikan dukungan dengan baik dalam pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Kampung Peneleh Heritage dan menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai keberlanjutan destinasi wisata tersebut. Dalam hal ini, Bappeko Kota Surabaya berperan dalam perencanaan tata ruang kawasan cagar budaya, Walikota Kota Surabaya berperan dalam pembuatan sk cagar budaya dan kampung wisata, Dinas Pariwisata Kota Surabaya menetapkan pokdarwis sebagai pengelola wisata, memfasilitasi kolaborasi dengan Bank Indonesia, dan menghubungkan dengan agen perjalanan wisata, serta Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya berperan dalam pembuatan website khusus destinasi wisata sebagai sarana informasi sekaligus media promosi untuk menarik kunjungan wisatawan secara lebih luas dan efektif.
2. Pada fokus partisipasi *stakeholder*, semua pemangku kepentingan di Kampung Peneleh Heritage telah berperan aktif melalui *stakeholder* seperti pokdarwis, Komunitas Begandring, CSR Bank Indonesia, masyarakat, dan perguruan tinggi. *Stakeholder* tersebut berkolaborasi pada proses

perencanaan, pengelolaan, dan pelestarian budaya, serta lingkungan. Kolaborasi tersebut telah berhasil menciptakan wisata yang berkelanjutan, mampu membawa manfaat secara ekonomi dan sosial, serta menciptakan pengalaman wisata yang nyaman dan edukatif bagi wisatawan.

3. Pada fokus pembagian keuntungan, wisata Kampung Peneleh Heritage belum berjalan secara optimal dan cenderung tidak stabil. Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pariwisata tergantung pada acara tertentu, seperti kunjungan dari wisatawan asing, festival, dan bazar UMKM sehingga keuntungan yang diberikan belum mampu memberikan dampak ekonomi yang bagi masyarakat secara berkelanjutan.
4. Pada fokus penggunaan sumber daya lokal, wisata Kampung Peneleh Heritage telah memanfaatkan situs bangunan bersejarah sebagai wisata edukasi dan penelitian, serta pemanfaatan sumber daya manusia dalam kegiatan pemandu wisata dan atraksi budaya, namun masih ada permasalahan yaitu atraksi budaya yang belum rutin dilaksanakan dan regenerasi pengelola wisata, sehingga perlunya perbaikan dan peningkatan kegiatan pemberdayaan yang memberikan manfaat bagi kesejahteraan komunitas.
5. Pada fokus penguatan institusi lokal, penguatan ini berhasil dilaksanakan oleh pokdarwis selaku pengelola wisata dalam pengembangan wisata yang terwujud dalam kegiatan pelatihan, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan tersebut dilakukan untuk meningkatkan kapasitas pengelola, menciptakan

produk wisata yang menarik, serta meningkatkan layanan untuk para pengunjung.

6. Pada fokus keterkaitan antara regional dan nasional, wisata Kampung Peneleh Heritage telah berhasil melaksanakan dengan baik melalui promosi wisata dalam bentuk pembuatan sosial media, kompetisi, dan integrasi dengan program penting Pemerintah Kota Surabaya seperti Munas Apeksi, *Tour Literasi*, dan *Meet Up* Nusantara. Aktivitas ini tidak hanya menetapkan wisata Kampung Peneleh sebagai destinasi wisata bersejarah di level kota, tetapi juga menjadikannya bagian dari jaringan pariwisata di tingkat nasional.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dinas Pariwisata Kota Surabaya dan Pokdarwis Kampung Peneleh perlu melakukan regenerasi pengelola wisata, yang difokuskan pada keterlibatan generasi muda guna mendukung keberlanjutan wisata Kampung Peneleh Heritage secara optimal.
2. Pokdarwis Kampung Peneleh perlu melakukan integrasi wisata dengan pelaku umkm yang mampu berkembang secara modern dan inovatif yang sesuai dengan minat dan kebutuhan generasi muda.

3. Pokdarwis Kampung Peneleh perlu merancang kembali mengenai konsep wisata dengan tujuan agar semua pengunjung yang datang melalui berbagai akses ke area wisata bisa dikenakan tarif masuk dengan cara yang teratur.